



Wajah Malioboro Dipercantik

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana menata wajah Malioboro. Beberapa poin yang menjadi sasaran di antaranya penyeragaman gerobak pedagang, penataan parkir, hingga pengalihan jalur lalu lintas bagi yang tidak berkepentingan di kawasan tersebut.

Wakil Walikota Haryadi Suyuti mengungkapkan, beban Malioboro sudah sangat berat sehingga perlu revitalisasi. Gerobak Pedagang Kaki Lima (PKL) di sisi barat akan diganti dengan gerobak yang lebih kecil dan efisien sehingga mudah ditata dan dipindahkan. Jika para pedagang setuju, penggantian akan dilakukan secara ber-

samaan.

"Gerobak baru lebih kecil, ringkas dan mudah dipindahkan dengan menggunakan motor. Penataan akan dilakukan dalam semester 1 tahun ini. Kami sudah membicarakannya dengan komunitas pedagang," ujarnya, Minggu (30/1).

Haryadi menilai, lalu lintas kawasan Malioboro sangat padat. Ini dipicu banyaknya pengguna jalan yang tidak berkepentingan lewat di kawasan tersebut.

Pihaknya berencana melakukan penataan lalu lintas, dengan penyarangan pengguna jalan sehingga yang lewat hanyalah yang bekepentingan di Malioboro saja. Terkait penataan parkir, pihaknya

masih melakukan pengkajian mengingat lahan parkir belum ada. Apakah penyediaan lahan tingkat atau bawah tanah, masih akan dipikirkan.

"Ini merupakan penataan jangka pendek yang dilakukan dari kawasan Stasiun Tugu ke selatan. Yang terpenting, kawasan Malioboro harus bersih dulu, karena jika bersih dan rapi, para pedagang juga akan diuntungkan dengan kenyamanan wisatawan," imbuhnya.

Ketua Komunitas Paguyuban Kawasan Malioboro, Sujarwo mengaku tidak keberatan dengan penataan Malioboro asal tidak merugikan apalagi sampai menggusur pedagang. **(Unt)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005